

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS WEB SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH) DI LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG

Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri^{a*}, Imam Syafii^b, Adhitya Purboyo^c
Ryan Yunus^d

^a laksamanahaidar@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus; Jalan Conge Ngembalrejo Kudus

^b imam.mct34@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus; Jalan Conge Ngembalrejo Kudus

^c adhityapurboyo@uinsuku.ac.id, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus; Jalan Conge Ngembalrejo Kudus

^d ryanyunus@uinsuku.ac.id, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus; Jalan Conge Ngembalrejo Kudus

*Penulis Korespondensi: Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri

ABSTRACT

Currently, the Nahdlatul Ulama Zakat, Infaq, and Alms Collection Institution (LAZISNU) in Limpung District still records all donation data manually in books. This method slows down the process of preparing financial reports, often resulting in delays. Therefore, this research aims to create a web-based financial information system. It is hoped that this system will simplify and expedite the management of donation data and the creation of accurate financial reports. To create this system, researchers used the R&D (Research and Development) method, which encompasses various stages, from problem identification and design to testing and product revision. The system will be built using the PHP programming language and a MySQL database. Essentially, this new system is expected to address the problem of manual recording, making data management and financial reporting at LAZISNU Limpung faster, easier, and more accurate.

Keywords: Information Systems, Zakat Collection Institutions, Infaq, R&D Research

Abstrak

Saat ini, Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) di Kecamatan Limpung masih mencatat semua data donasi secara manual di buku. Cara ini membuat proses pembuatan laporan keuangan jadi lambat dan sering terlambat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi keuangan berbasis web. Harapannya, sistem ini bisa mempermudah dan mempercepat pengelolaan data donasi hingga pembuatan laporan keuangan yang akurat.

Untuk membuat sistem ini, peneliti menggunakan metode R&D (Penelitian dan Pengembangan) yang meliputi berbagai tahapan, mulai dari mencari masalah, mendesain, menguji coba, hingga merevisi produk. Sistem ini akan dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Intinya, sistem baru ini diharapkan bisa mengatasi masalah pencatatan manual sehingga pengelolaan data dan pembuatan laporan keuangan di LAZISNU Limpung menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat

Kata Kunci: Sistem Informasi, Lembaga Amil Zakat, Infaq, Metode R&D

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mendapatkan informasi. Pada dasarnya, sistem informasi bekerja dengan mengumpulkan berbagai bagian yang saling terhubung untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih berguna.

Di sisi lain, potensi zakat di Indonesia sebenarnya sangat besar, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Kuncinya adalah menerapkan prinsip manajemen yang baik dan benar dalam pengelolaannya. Jika pengelolaannya bagus, para pemberi zakat (muzakki) akan semakin yakin bahwa harta mereka menjadi bersih dan benar-benar tersalurkan kepada yang berhak menerimanya.

Sebagai contoh, Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) di Kecamatan Limpung adalah lembaga yang sangat tepercaya. Mereka dipercaya karena mengelola dana zakat secara amanah, profesional, transparan, dan akuntabel. Kepercayaan dari muzakki memang menjadi faktor penentu kesuksesan sebuah lembaga zakat. LAZISNU Limpung sendiri telah membuktikan peran besarnya, yang terlihat dari laporan keuangan mereka yang terus meningkat setiap tahun dalam lima tahun terakhir

Tahun Akad	2020	2021	2022	2023	2024
Zakat	1.572.712	2.830.882	4.812.500	7.700.000	11.550.000
Infaq	3.204.248	5.767.647	9.805.000	15.688.000	23.532.000
Sedekah	2.446.473	4.403.652	7.486.208	11.977.933	17.966.900

Tabel 1 : Perolehan Zakat dari tahun 2020- 2024
 Sumber : LAZISNU Kecamatan Limpung

Saat ini, Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZISNU) Kecamatan Limpung masih menerapkan sistem pengelolaan dana yang bersifat konvensional. Proses ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya penyampaian informasi dan laporan keuangan kepada publik yang terbatas pada papan pengumuman fisik di depan kantor. Selain itu, proses rekapitulasi data keuangan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga kurang efisien. Berdasarkan kendala tersebut, peneliti berinisiatif untuk merancang sebuah sistem informasi keuangan berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk mengelola penyaluran dana dari muzakki kepada masyarakat di Kecamatan Limpung secara lebih efektif, transparan, dan efisien.



Gambar 1. Sistem Informasi Manajemen

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Manajemen

Implementasi sistem informasi manajemen keuangan berbasis web di LAZISNU Kecamatan Limpung ini dilandasi oleh kerangka teori utama Sistem Informasi Manajemen (SIM). Teori ini menjadi payung besar yang menjelaskan bagaimana sebuah teknologi informasi dirancang dan dimanfaatkan dalam sebuah

organisasi untuk mengubah data mentah—dalam konteks ini adalah data transaksi zakat, infak, dan sedekah (ZIS)—menjadi informasi yang terstruktur dan berguna. Sistem informasi ini berfungsi sebagai alat pendukung bagi para pengurus (amil) dalam menjalankan fungsi manajerial, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan strategis untuk pengelolaan dana umat yang lebih efektif.

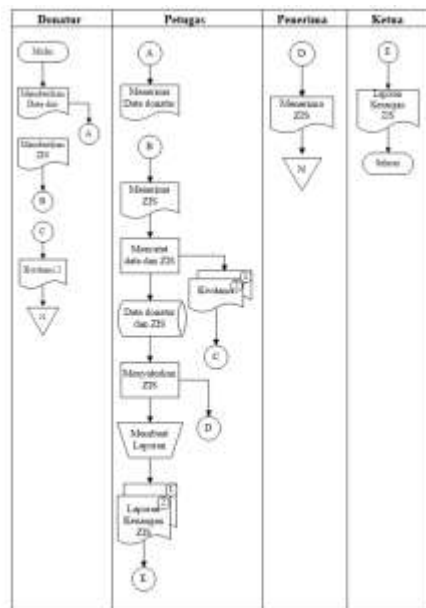
2.1.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Untuk menganalisis secara spesifik proses adopsi dan keberhasilan sistem tersebut, penelitian ini menggunakan dua model turunan yang relevan. Pertama, dari perspektif pengguna, digunakan Technology Acceptance Model (TAM). Model ini krusial untuk memahami bagaimana para amil di LAZISNU menerima dan berinteraksi dengan teknologi baru. Keberhasilan implementasi sangat ditentukan oleh dua faktor kunci menurut TAM, yaitu persepsi kegunaan (keyakinan bahwa sistem akan meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola ZIS) dan persepsi kemudahan penggunaan (keyakinan bahwa sistem dapat dioperasikan tanpa kesulitan berarti). Kedua, untuk mengevaluasi efektivitas sistem secara komprehensif, penelitian ini mengacu pada DeLone & McLean IS Success Model. Model ini menyediakan kerangka untuk mengukur kesuksesan sistem berdasarkan berbagai dimensi, seperti kualitas sistem (keandalan teknis website), kualitas informasi (akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan), dan kualitas layanan, yang secara kolektif akan memengaruhi kepuasan pengguna dan pada akhirnya menghasilkan manfaat bersih bagi organisasi.

Adapun "manfaat bersih" yang menjadi tujuan akhir dari implementasi sistem ini didefinisikan sebagai Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS. Konsep optimalisasi ini diukur melalui empat indikator utama yang mencerminkan tata kelola organisasi nirlaba yang baik. Indikator tersebut meliputi peningkatan efisiensi operasional dalam pencatatan dan pelaporan, peningkatan efektivitas dalam ketepatan penyaluran dana kepada yang berhak, serta penguatan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para donatur (muzakki) dan masyarakat luas. Dengan demikian, kerangka teori ini secara utuh menghubungkan antara implementasi teknologi (SIM), proses penerimaan oleh pengguna (TAM), pengukuran kesuksesan sistem (DeLone & McLean), hingga dampak nyata yang diharapkan (optimalisasi pengelolaan ZIS).

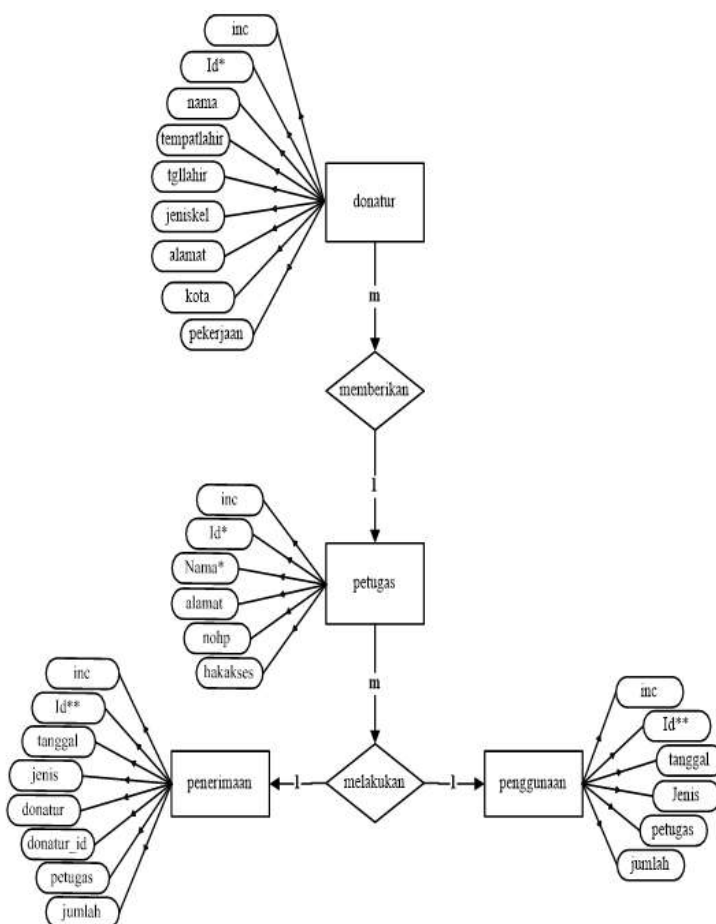
3. METODOLOGI PENELITIAN

Sistem Informasi Keuangan (SIK) berbasis web untuk LAZISNU Kecamatan Limpung perlu diuji coba terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dan koreksi. Berdasarkan umpan balik tersebut, sistem akan disempurnakan. Sistem baru ini dirancang untuk menggantikan sistem lama, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi pengolahan data keuangan dan penyajian laporan. Proses perancangan sistem ini diawali dengan pembuatan desain teknis seperti flowchart, DFD, ERD, dan struktur database MySQL.



Gambar 2 Flowchart Sistem Informasi manajemen keuangan berbasis web

Gambar tersebut merupakan diagram alir (flowchart) yang mengilustrasikan proses pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara sistematis yang melibatkan empat pihak: Donatur, Petugas, Penerima, dan Ketua. Alur dimulai dari donatur yang memberikan data diri dan dana ZIS, kemudian Petugas mencatat transaksi, membuat kwitansi rangkap dua (satu untuk arsip, satu untuk donatur), menyalurkan dana kepada Penerima, dan terakhir menyusun laporan keuangan untuk diserahkan kepada Ketua. Sistem ini dirancang untuk memastikan proses pengelolaan ZIS berjalan secara terstruktur, transparan, dan akuntabel dari awal penerimaan hingga pelaporan akhir. Mekanisme penerimaan donasi diawali dengan kedatangan donatur ke kantor untuk menyerahkan data personal beserta dana Zakat, Infaq, atau Sedekah. Petugas yang menerima akan melakukan pencatatan dan menyalurkan dana tersebut kepada penerima. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, petugas menyusun laporan untuk diserahkan kepada pimpinan dan donatur terkait.



Gambar 3 ERD Sistem Informasi manajemen keuangan berbasis web

Pada ERD (Entity Relationship Diagram) di atas terdapat 4 (empat) buah Tabel Master masing-masing adalah Tabel Donatur, Tabel Terima, Tabel Petugas, Tabel Penggunaan. Gambar tersebut adalah sebuah *Entity-Relationship Diagram* (ERD) yang merancang struktur database untuk sistem manajemen donasi. Model ini terdiri dari empat entitas utama: **Donatur** untuk menyimpan data pemberi dana, **Petugas** untuk data pengelola, **Penerimaan** sebagai tabel transaksi untuk mencatat setiap donasi yang masuk, dan **Penggunaan** untuk mencatat penyaluran dana. Relasi yang dibangun memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan terhubung ke donatur dan petugas yang spesifik, sementara transaksi penggunaan dana juga dapat dilacak ke petugas yang bertanggung jawab, sehingga menciptakan sistem yang terstruktur dan akuntabel untuk pelacakan keuangan.

Gambar 4 Desain Form Sistem manajemen keuangan berbasis web

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan perancangan sistem diawali dengan tahap pengembangan yang mencakup identifikasi sistem, data, dan informasi. Proses ini bertujuan untuk memodelkan dan menggambarkan kondisi aktual dari sistem yang akan dirancang. Dalam konteks ini, sistem yang diidentifikasi adalah Sistem Informasi Keuangan pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Limpung. Identifikasi data yang diperlukan meliputi data donatur, petugas, dan penerima, sementara identifikasi informasi yang dihasilkan berupa Laporan Penerimaan dan Laporan Penggunaan dana.

Selanjutnya, untuk mendukung operasional sistem tersebut, dilakukan identifikasi kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia. Dari sisi perangkat lunak (software), sistem ini memerlukan aplikasi seperti Note, database MySQL, server web XAMPP, dan peramban Mozilla Firefox. Kebutuhan perangkat keras (hardware) mencakup seperangkat komputer dengan spesifikasi minimum Windows XP, RAM 512MB, VGA Onboard, dan prosesor Pentium 4. Selain itu, diperlukan juga sumber daya manusia dalam bentuk operator atau pengguna (user) yang memiliki kompetensi dan pelatihan memadai untuk mengoperasikan sistem secara optimal

Gambar 5 Hasil Form Sistem manajemen keuangan berbasis web



Halaman ini adalah Beranda, yang berfungsi sebagai tampilan muka utama dari aplikasi. Halaman ini akan tampil secara otomatis saat program pertama kali dijalankan dan menjadi pusat navigasi untuk mengakses berbagai menu penting, seperti Data Donatur, Laporan Keuangan, Kalkulator Zakat, serta menu login untuk Administrator

Halaman ini adalah Beranda, yang berfungsi sebagai tampilan muka utama dari aplikasi. Halaman ini akan tampil secara otomatis saat program pertama kali dijalankan dan menjadi pusat navigasi untuk mengakses berbagai menu penting, seperti Data Donatur, Laporan Keuangan, Kalkulator Zakat, serta menu login untuk Administrator



Gambar 5 Hasil Laporan Keuangan dan Kalkulator Zakat Sistem manajemen keuangan berbasis web



Gambar 6 Hasil Form Cetak Laporan Keuangan

Gambar ini menampilkan formulir pencetakan laporan yang dirancang untuk admin atau petugas. Formulir ini memungkinkan pengguna untuk mencetak berbagai jenis laporan, termasuk data donatur, laporan penerimaan, laporan penggunaan, dan rekapitulasi keseluruhan. Sebagai fitur utamanya, tersedia fungsi pencetakan berdasarkan tanggal, yang memberikan fleksibilitas bagi admin untuk memilih dan mencetak transaksi dari periode waktu tertentu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi melalui sistem informasi manajemen keuangan berbasis web telah merevolusi tata kelola dana ZIS (zakat, infak, dan sedekah) di LAZISNU Kecamatan Limpung, menggantikan metode manual dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan modern. Sistem ini secara efektif menghilangkan berbagai kendala operasional, termasuk lamanya proses rekapitulasi, risiko kesalahan manusiawi (human error), serta kesulitan melacak transaksi. Hasilnya, seluruh alur kerja—mulai dari penerimaan donasi, pengelolaan, hingga distribusi kepada penerima manfaat (mustahik)—kini berjalan secara efisien, akurat, dan real-time.

Di sisi lain, implementasi teknologi ini juga secara signifikan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga kepada donatur (muzakki) dan publik. Kemampuan untuk menyajikan laporan keuangan yang terstandar dan mudah diakses menjadi penegasan atas manajemen yang profesional dan tepercaya.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Sebagai Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Zis (Zakat, Infak, Sedekah) di Lazisnu Kecamatan Limpung (Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri)

Peningkatan kepercayaan publik ini tidak hanya memperkuat kredibilitas LAZISNU, tetapi juga berpotensi mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS di masa depan, menjadikan sistem ini sebagai instrumen vital bagi keberlanjutan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] information systems (MIS) in achieving zakat distribution effectiveness. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1361-1376.
- [2] Adha, S., & Puspitasari, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Berbasis Web pada LAZISNU MWC Gajah Demak. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 1(3), 85-91.
- [3] Hassan, N. M., & Syafrullah, A. (2021). The Role of Digital Technology in Improving the Accountability and Transparency of Zakat Management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 718-735. (
- [4] Hasanah, U., & Syaefullah, H. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh Berbasis Website pada Yayasan LAZISNU Majalengka. *Jurnal Informatika dan Teknologi (INFOTEK)*, 4(1), 67-76
- [5] Kamaruddin, M., & Ramli, N. M. (2018). The Effectiveness of Web-Based Zakat Collection: A Study on Muslim's Perception. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 1605-1617.
- [6] Fauzi, A., & Sastra, H. Y. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat (SIMZ) dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Banten). *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1-14.
- [7] Shafii, Z., Yunanda, R. A., & Rahman, F. K. (2017). Zakat Management and the Implementation of Financial Technology in Brunei Darussalam. *Journal of Islamic Finance*, 6(Special Issue), 169-181.
- [8] Tho'in, M., & Prastiwi, I. E. (2021). The Effect of Digitalization of Zakat and Quality of Service on Muzakki Loyalty. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1083-1092.
- [9] Wibowo, A., & Nugroho, Y. S. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Zakat Online untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi LAZ. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4), 435-442
- [10] Saputra, D. H., & Putri, R. E. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(1), 221-230.